

**PENERAPAN NEW NORMAL PADA UMKM DAN PENDAMPINGAN
BELAJAR BAGI SISWA DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19
DI DESA BANGUN REJO KECAMATAN KETAPANG KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



DISUSUN OLEH :

RASTIFIA LUKITA 1712110052

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

PENERAPAN NEW NORMAL PADA UMKM DAN PENDAMPINGAN
BELAJAR BAGI SISWA DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19
DI DESA BANGUN REJO KECAMATAN KETAPANG KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN

Oleh :

Rastifia Lukita (1712110052)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing


Zuriana, S.E., M.M
NIK. 0380502

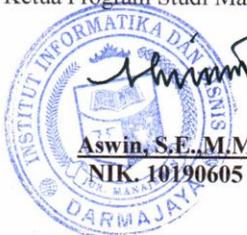
Pembimbing Lapangan



Rohiyanto

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen



Aswin, S.E., M.M
NIK. 10190605

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar.....	v
Daftar Tabel	vi
Kata Pengantar	vii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Manfaat	4
D. Mitra Yang Terlibat.....	5
BAB II	
PELAKSANAAN PROGRAM	7
A. Program Yang Di Laksanakan	7
1. Penerapan new normal di UMKM warung makan “Sabana Taraso”	7
2. Pembuatan media edukasi daring berupa gambar atau video	7
3. Pembuatan dan penyaluran benner edukasi covid-19	8
4. Bimbingan belajar	8
B. Waktu Kegiatan.....	9
C. Hasil Kegiatan & Dokumentasi	10
1. Penerapan new normal UMKM warung makan “Sabana Taraso”	10
2. Pembuatan media edukasi daring berupa gambar atau video	13
3. Pembuatan dan penyaluran benner edukasi covid-19	15
4. Bimbingan belajar	17
D. Dampak Kegiatan.....	19

BAB III

PENUTUP..... 20

A. Kesimpulan 20

B. Saran..... 21

C. Rekomendasi 21

LAMPIRAN- LAMPIRAN 23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pemilik warung makan “Sabana Taraso.....	11
Gambar 2 Instagram warung makan “Sabana Taraso”	11
Gambar 3 Poster edukasi covid-19	13
Gambar 4 Poster edukasi covid-19	16
Gambar 5 Penyerahan benner di balai Desa Bangun Rejo	16
Gambar 6 Kegiatan bimbingan belajar	18
Gambar 7 Foto bersama Bpk Kepala Desa Bangun Rejo	24
Gambar 8 Dosen Pembimbing Ibu Zuriana, SE.,MM.....	24
Gambar 9 Gedung balai Desa Bangun Rejo	25
Gambar 10 Struktur organisasi Desa Bangun Rejo.....	25
Gambar 11 Protokol kesehatan di kantor balai Desa Bangun Rejo	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Waktu kegiatan PKPM	9
-----------------------------------	---

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum,

Tapik pun,

Alhamdulillah, segala puji syukur dihatirkan ke khadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, telah disusun laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di tengah pandemi COVID-19.

Penyusunan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini, penyusun telah berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi standar-standar seperti proses, pedoman dan peraturan yang menjadi acuan dan tuntunan dalam penyusunan. Dengan berpedoman pada standar-standar tersebut, penyusun mengembangkan penyusunan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Tematik di Masa Pandemi COVID-19 ini fakta dan kebutuhan yang ada. Dengan disusunnya laporan ini, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kami menyadari penyusunan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 ini, belumlah sempurna dan pastinya banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan laporan ini dikemudian hari. Atas kerjasama kami mengucapkan terima kasih, semoga laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum W W.

Bandar Lampung, Agustus 2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Beberapa jenis *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk, pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Syndrome (MERS)* dan *Severe Acual Respiristory (SARS)*. *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19. Di Indonesia per Jumat tanggal 21 Agustus 2020 kasus covid-19 mencapai 149.408 kasus, sembuh mencapai 103.000 sedangkan kasus meninggal sebanyak 6.500 kasus. Sedangkan di Provinsi Lampung kasus covid-19 mencapai 353 kasus, sembuh 282 kasus dan meninggal sebanyak 14 kasus per Jumat tanggal 21 Agustus 2020.

Peningkatan penyebaran dan jumlah pasien covid-19 yang terus meningkat dan hal ini menjadikan presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan dengan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam memutus rantai penyebaran virus corona atau covid-19 di Indonesia yang dikategorikan sangat berbahaya dan beresiko. Kebijakan PSBB yang oleh Presiden memuat beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah; 2) Pembatasan kegiatan keagamaan; 3) pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya; 5) Pembatasan moda transportasi; 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Kondisi untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus melaksanakan protokol kesehatan seperti beraktivitas di rumah, memakai masker, menjaga jarak dengan orang atau *physical* dan *social distancing*, menghindari kerumunan serta mencuci tangan menggunakan sabun atau *hand sanitizer*. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara daring/*online*.

Pandemi virus corona bukan hanya sekedar bencana kesehatan, virus yang dikenal sebagai covid-19 ini telah menimbulkan kekacauan di sektor ekonomi.

Tidak hanya industri besar, pandemi virus corona telah membuat pelaku UMKM di Indonesia mulai gelisah. Terlebih baru-baru ini, sebuah studi menyebutkan jika covid-19 akan membuat Indonesia mengalami penurunan persentase pertumbuhan ekonomi sebesar 0.1% di tahun 2020. Secara garis besar, berikut merupakan dampak nyata yang disebabkan covid-19 terhadap sektor UMKM di Indonesia. 1) Penurunan aktivitas jual-beli, 2) Bahan baku sulit didapat, 3) Distribusi terlambat, 4) Penyedia jasa ikut terpapar dampak covid-19.

Penerapan kebijakan belajar mengajar jarak jauh dari rumah atau belajar online di level pendidikan dasar, menengah, dan atas secara teknis proses pembelajaran jarak jauh juga banyak mengalami kendala. Peserta didik dari keluarga yang tidak memiliki akses internet atau bahkan tidak memiliki handphone akan ketinggalan pembelajaran ketika tugas belajar disampaikan melalui aplikasi Whatsapp atau lainnya. Selain itu dampak lain dirasakan oleh peserta didik dari belajar dari rumah adalah beban pelajaran yang terlalu banyak. Pada saat yang sama peserta didik dituntut untuk dapat mencermati dan mempelajari materi pelajaran sendiri dengan cepat. Kalaupun diberikan ruang bertanya kepada guru melalui pesan aplikasi Whatsapp itu dirasakan tidak cukup waktu. Dan yang paling mudah diamati oleh orang tua peserta didik, belajar mengajar dari rumah juga membuat peserta didik menjadi gampang bosan karena tidak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan teman-teman. Sejalan dengan situasi dan kondisi pandemi COVID-19 ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya sebagai perguruan tinggi terbesar di Provinsi Lampung, dimana salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan Pembelajaran dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP4M), IIB Darmajaya merumuskan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Tematik di Masa Pandemi COVID-19. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di IIB Darmajaya setiap semester. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan COVID-19 sangat strategis jika dilakukan melalui

kegiatan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi.

Pandemi COVID-19 ini menjadi pertimbangan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) turun atau terjun langsung di tengah masyarakat pada lokasi yang telah ditetapkan panitia dan kemudian menimbulkan keramaian dan lainnya dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan pandemi COVID-19, maka pelaksanaan PKPM periode Genap 2019/2020 akan dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pelaksanaan PKPM secara individu/mandiri akan lebih efektif dari sisi penjangaan diri dari penularan daripada secara berkelompok yang justru memiliki potensi penularan lebih besar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka mahasiswa PKPM IIB Darmajaya tertarik melakukan PKPM Tematik pencegahan covid-19 yaitu, Penerapan new normal pada UMKM, dan Pendampingan belajar siswa di desa Bangun Rejo Kecamatan Ketapang, Lampung Selatan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara pencegahan covid-19 yang dilakukan mahasiswa PKPM di desa Bangun Rejo dan di UMKM ?
2. Bagaimana penerapan new normal di UMKM akibat dampak covid-19 ?
3. Bagaimana memberikan bimbingan belajar bagi siswa di desa Bangun Rajo ?

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan umum

- a. Mendukung dan menguatkan program penanggulangan dan pencegahan covid-19 yang dilakukan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
- b. Meningkatkan kepedulian masyarakat dalam percepatan pencegahan penularan pandemik covid-19.
- c. Mengedukasi masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahan covid-19 melalui media sosial.
- d. Mendukung pemulihan kegiatan UMKM akibat dampak covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan.
- e. Memberikan bimbingan belajar bagi siswa
- f. Mengimplementasikan PKPM tematik IBI Darmajaya di masa pandemik covid-19.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pendataan penduduk yang terkait dengan upaya pencegahan covid-19.
- b. Meningkatkan pemahaman masyarakat dan siswa terhadap bahaya dan cara pencegahan covid-19.
- c. Mempraktekan pembuatan media edukasi pencegahan covid bagi masyarakat dan siswa melalui media social.
- d. Menerapkan protokol kesehatan di salah satu UMKM yang ada di desa Bangun rejo.
- e. Membangun kerja sama dengan media online untuk membantu mempromosikan UMKM yang ada di desa Bangun Rejo.
- f. Membantu meningkatkan minat belajar siswa di desa Bangun Rejo.
- g. Memberikan bimbingan belajar kepada para siswa di desa Bangun Rejo.

1. Manfaat bagi IIB Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di desa Bangu Rejo dalam pencegahan covid-19
- b. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

2. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan, dan memiliki pengalaman dalam organisasi.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa di masa yang akan datang.
- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.

3. Manfaat bagi masyarakat desa

- a. Masyarakat desa mendapatkan informasi mengenai bagaimana pencegahan covid-19 yang diberikan oleh mahasiswa PKPM.
- b. Bagi pemilik UMKM dapat menerapkan protokol kesehatan.
- c. Bagi siswa dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa PKPM.

D. Mitra Yang Terlibat

1. Kepala Desa Bangun Rejo dan beserta jajarannya.

Dalam kegiatan PKPM yang dilaksanakan oleh mahasiswa IIB Darmajaya di desa Bangun Rejo Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, dalam berbagai kegiatan dan program yang dilaksanakan tentunya dilaksanakan atas persetujuan kepala desa. Dan dalam mendapatkan data-data kependudukan dan data desa dalam mengantisipasi covid-19 ini diperoleh di kantor kepala desa dan diketahui oleh kepala desa. Penyelesaian kegiatan PKPM ini tentunya tidak lepas dari dukungan kepala desa Bangun Rejo beserta jajarannya.

2. Pemilik UMKM warung makan “Sabana Taraso”

Kegiatan PKPM juga dilaksanakan di salah satu UMKM di desa Bangun Rejo yaitu warung makan “Sabana Taraso”. Bantuan dan dukungan dari UMKM ini juga membantu mahasiswa PKPM dapat menyelesaikan kegiatannya.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

Desa Bangun Rejo merupakan satu dari 17 desa di kecamatan Ketapang kabupaten Lampung Selatan. Desa Bangun Rejo memiliki luas wilayah kurang lebih sekitar 450 Hektar. Luas wilayah tersebut terbagi dalam 5 dusun yaitu Dusun Bangun Rejo, Dusun Buana Nirwana, Dusun Bangun Sari, Dusun Banyu Wangi Dan Dusun Bangun Dana. Dengan jumlah penduduk sebanyak 2.676 jiwa yang terdiri dari 1.361 laki-laki dan 1.315 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 786 KK.

Desa ini memiliki jarak tempuh dari ibu kota provinsi sejauh 92,4 km atau sekitar 1 jam 44 menit lewat jalan tol. Mayoritas pekerjaan di desa Bangun Rejo di bidang Pertanian dan Perkebunan.

A. Program-Program Yang Dilaksanakan

Dalam kegiatan PKPM ini adapun berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Penerapan new normal pada kegiatan UMKM.

Dengan adanya covid-19 ini tentunya berdampak pada kegiatan umkm dilingkungan sekitar seperti salah satu warung makan “Sabana Taraso” kegiatan umkm tersebut harus terhenti sejenak karna adanya pandemi covid-19 ini, dengan membantu menerapkan protokol kesehatan di salah satu umkm kegiatan ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM kembali melakukan kegiatannya.

Adapun berbagai kegiatan yang akan dilakukan seperti :

- 1) Menerapkan protokol kesehatan di warung makan “Sabana Taraso” seperti penyediaan handsanitizer di meja pelanggan, masker untuk para pelayan dan membuat tempat mencuci tangan sederhana.
- 2) Membuat akun penjualan berupa instagram.
- 3) Membantu mempromosikan warung makan “sabana taraso“ melalui media online seperti whatsapp, instagram, dan facebook.

2. Pembuatan media edukasi daring berupa gambar atau video pencegahan covid-19 bagi masyarakat melalui media online, seperti whatsapp, instagram, facebook, youtube dll.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu sebagai bentuk upaya untuk mencegah penyebaran covid-19 dan sebagai wadah edukasi bagi masyarakat sekitar agar lebih tanggap agar selalu menjaga kesehatan.

3. Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan covid-19 berupa benner bagi masyarakat.

Adanya benner ini diharapkan masyarakat akan lebih teredukasi dan selalu menerapkan protokol kesehatan sehingga kedepannya mampu menjadi desa tanggap covid-19.

4. Bimbingan belajar bagi anak-anak di lingkungan sekitar.

Sajak adanya wabah covid-19 ini kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah pun harus digantikan dengan system belajar daring atau online. Keadaan seperti ini tentunya membuat sebagian siswa merasa kurang mampu memahami materi yang diberikan guru secara daring oleh karna itu disini perlu adanya bimbingan bagi anak-anak agar mereka mampu memahami pembelajaran yang diberikan lebih baik lagi.

B. Waktu Kegiatan

Kegiatan pkpm ini dimulai pada tanggal 20 juni – 15 agustus 2020 dengan rincian waktu kegiatan sebagai berikut :

Table 1. waktu kegiatan

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Penerapan protokol new normal di UMKM warung makan “Sabana Taraso”	Minggu 1 Tanggal 20 Juli - 25 Juli 2020	Terlaksana
2.	Pembuatan media edukasi daring berupa gambar atau video pencegahan covid-19	Minggu 2 Tanggal 26 Juli – 1 Agustus 2020	Terlaksana
3.	Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan covid-19 berupa benner bagi masyarakat	Minggu 3 Tanggal 2 Agustus – 8 Agustus 2020	Terlaksana
4.	Bimbingan belajar bagi peserta didik di lingkungan sekitar.	Minggu 4 Tanggal 9 Agustus – 15 Agustus 2020	Terlaksana

C. Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

1. Penerapan new normal pada UMKM warung makan “ Sabana Taraso”.

Unit usaha mikro kecil menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang terdampak cukup hebat akibat pandemi covid-19. Hal tersebut disebabkan karena usaha UKM bersifat harian dan banyak mengandalkan interaksi langsung, sehingga adanya pembatasan PSBB dan social distancing tentu saja membuat permintaan turun drastis.

Dengan adanya covid-19 ini tentunya berdampak pada kegiatan UMKM di lingkungan sekitar seperti salah satu warung makan “Sabana Taraso” kegiatan UMKM tersebut harus terhenti sejenak karna adanya pandemi covid-19 ini, dengan membantu pemulihan salah satu UMKM ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kembali pendapatannya. UMKM “Sabana Taraso” adalah salah satu UMKM yang berada di desa Bangun Rejo. Warung makan ini menjadi salah satu UMKM yang terdampak pandemi covid-19. Menurut pemilik usaha ini Ibu Mira beliau mengatakan bahwa pendapatannya turun drastis akibat adanya pandemi covid ini.

Biasanya warung makan ini bisa menerima jasa catering unruk berbagai acara, sekarang tidak ada lagi dikarnakan adanya wabah covid-19 ini akibatnya pendapatan perharinya turun dari biasanya. Juga akibat adanya larangan dari aparat desa agar tidak membuat kerumunan dan menerima datangnya tamu dari luar daerah maka warung makan hanya melayani permintaan pembelian dibungkus tidak boleh makan ditempat.

Dari hasil pengamatan yang telah mahasiswa PKPM lakukan maka dapat dirumuskan bermasalahan yang dihadapi warung makan “Sabana Taraso”

- 1) Kuranya penerapan protokol kesehatan di warung makan “Sabana Taraso”
- 2) Kurangnya prmosi yang diakukan, seperti tidak

Dari rumusan masalah yang ada maka mahasiswa akan melakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menerapkan protokol kesehatan di warung makan “Sabana Taraso” seperti penyediaan handsanitizer di meja pelanggan, masker untuk para pelayan dan membuat tempat mencuci tangan sederhana.
- 2) Membuat akun promosi yaitu instagram.
- 3) Membantu mempromosikan warung makan “sabana taraso“ melalui media online seperti whatsapp, instagram, dan facebook

Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar warung makan “sabana taraso” mampu menerapkan protokol kesehatan yang telah diberlakukan dimasa pandemi covid-19 ini agar para konsumen merasa aman dan nyaman berada di warung makan “Sabana Taraso”. Membantu mempromosikan warung makan “sabana taraso” juga dilakukan agar masyarakat sekitar dapat lebih mengenal warung makan “Sabana Taraso”

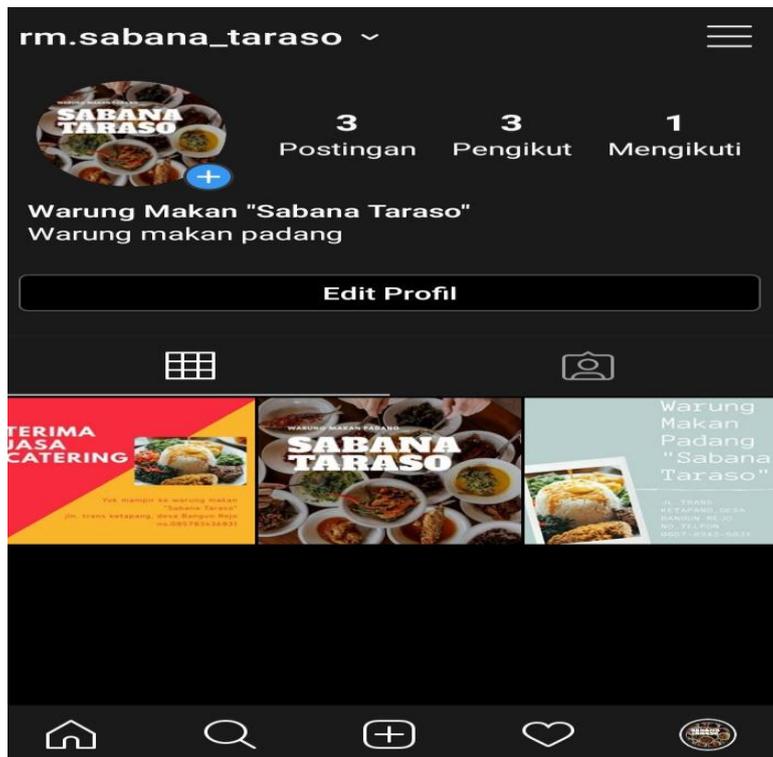
Penerapan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PKPM di warung makan “Sabana Taraso” dimulai dengan memberikan masker dan handsanitizer kepada pemilik warung makan yang nantinya akan digunakan sebagai salah satu penerapan protokol kesehatan. Membuat akun penjualan yaitu berupa instagram. Akun ini dapat digunakan oleh pemilik UMKM sebagai alat promosi agar masyarakat lebih mengenal warung makan “Sabana Taraso”. Kemudian membantu mempromosikan warung makan “Sabana Taraso” dengan mengunggah atau mengupload menu makanan yang ada di warung makan “Sabana Taraso” di media social seperti whatsapp, facebook, dan instagram. Dan juga membantu kegiatan di warung makan “Sabana Taraso” Kegiatan ini dimulai pada minggu ke 3 yaitu pada tanggal 2 Agustus – 8 Agustus 2020.

Dokumentasi kegiatan



Gambar 1.

Pemilik warung makan “Sabana Taraso”



Gambar 2.

Pembuatan media instagram warung makan “Sabana Taraso”

2. Pembuatan media edukasi daring berupa gambar atau video pencegahan covid-19.

Berdasarkan penemuan masalah dan pemecahannya, saya telah menemukan kendala dari masyarakat yaitu kurangnya informasi mengenai bagaimana pencegahan covid-19 ini. Alasan inilah yang kemudian menjadikan saya melakukan program ini. Melalui program ini diharapkan mampu membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai bagaimana pencegahan wabah covid-19 ini.

Dari hasil observasi yang telah lakukan dapat di rumuskan permasalahan yang dihadapi masyarakat antara lain :

- 1) Keterlambatan masyarakat dalam menyerap informasi mengenai bagaimana pencegahan covid-19.
- 2) Kurangnya pemanfaatan teknologi dengan baik, seperti pemanfaatan teknologi dalam mencari informasi mengenai pencegahan covid-19.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bagaimana pencegahan covid-19. Yang tentunya akan sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar supaya mereka lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan saat ini.

Kegiatan ini dilakukan pada minggu pertama yaitu pada tanggal 20 juli sampai 25 Juli 2020. Dalam pembuatan gambar atau video pencegahan covid-19 dilakukan oleh mahasiswa pkpm kemudian akan di sebar luaskan melalui media online seperti whatsapp, instagram, facebook dll.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.

Poster edukasi covid-19 yang di bagikan melalui media online/secara daring.



Gambar 4.

Poster edukasi covid-19 yang di bagikan melalui media online/secara daring.

3. Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan covid-19 berupa benner bagi masyarakat.

Protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran covid-19 harus konsisten diterapkan. Edukasi kepada masyarakat pun perlu terus dilakukan. Banyak edukasi sudah dilakukan melalui konten-konten digital. Namun, diantara masyarakat masih ada yang belum memiliki akses digital ini. Belum semua masyarakat memiliki kemampuan digital, mau tidak mau disampaikan dengan cara tatap muka langsung, tetapi dalam jumlah yang terbatas mengingat protokol covid-19 untuk tidak membuat kerumunan.

Dari hasil observasi lapangan didapat rumusan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Masih ada masyarakat desa yang belum memiliki akses media secara digital.
- 2) Kurangnya informasi yang didapat oleh masyarakat tentang pencegahan wabah covid-19.

Dari hasil rumusan masalah yang ada maka mahasiswa PKPM memberikan solusi atas permasalahan yang ada yaitu dengan memberikan media edukasi berupa benner atau pun spanduk guna memberikan informasi kepada masyarakat yang tidak mempunyai akses secara digital.

Dalam pelaksanaan kegiatannya benner edukasi yang dirancang dan didesain sendiri oleh mahasiswa pkpm ini berisi edukasi bagaimana menjaga kebersihan ditempat kerja. Menuju new normal life, benner ini diharapkan mampu memberikan kesadaran bagi masyarakat agar selalu waspada dan senantiasa melakukan langkah langkah pencegahan covid-19.

Kegiatan ini dilakukan pada minggu kedua sekitar tanggal 26-1 Juli 2020. Kegiatan ini dilakukan dengan berkerja sama dengan aparaturnya setempat. Selanjutnya yaitu penyerahan benner yang telah dibuat kepada aparaturnya desa selaku pihak yang bertanggung jawab, kemudian nantinya benner akan dipasag di balai desa guna memberikan informasi kepada masyarakat sakitar.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 5. Penyerahan benner di balai Desa Bangun Rejo

4. Bimbingan belajar bagi anak-anak di lingkungan sekitar.

Penerapan kebijakan belajar mengajar jarak jauh di rumah atau belajar online di level pendidikan dasar, menengah, dan atas secara teknis proses pembelajaran jarak jauh juga banyak mengalami kendala. Peserta didik dari keluarga yang tidak memiliki akses internet atau bahkan tidak memiliki handphone akan ketinggalan pembelajaran ketika tugas belajar disampaikan melalui aplikasi Whatsapp atau lainnya. Selain itu dampak lain dirasakan oleh peserta didik dari belajar dari rumah adalah beban pelajaran yang terlalu banyak. Pada saat yang sama peserta didik dituntut untuk dapat mencermati dan mempelajari materi pelajaran sendiri dengan cepat. Kalaupun diberikan ruang bertanya kepada guru melalui pesan aplikasi Whatsapp itu dirasakan tidak cukup waktu. Dan yang paling mudah diamati oleh orang tua peserta didik, belajar mengajar dari rumah juga membuat peserta didik menjadi gampang bosan karena tidak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan teman-teman.

Sekolah-sekolah desa Bangun rejo mulai dari tingkat dasar, menengah dan atas juga memberlakukan penerapan kebijakan belajar mengajar jarak jauh di rumah atau belajar online. Penerapan kebijakan ini tentunya membuat orang tua turut andil bagian dalam pengawasan belajar yang dilakukan secara online. Dengan adanya kebijakan ini perlu adanya pengawasan atau bimbingan belajar yang dilakukan oleh orang tua murid di rumah. Penerapan belajar secara online tentunya banyak mengalami kendala dalam berbagai hal seperti: kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru, terbatasnya alat teknologi yang digunakan seperti masih ada siswa yang belum mempunyai handphone.

Dari masalah yang di hadapi oleh peserta didik di desa Bangun Rejo hal ini membuat mahasiswa PKPM akan melakukan proses bimbingan belajar khususnya untuk tingkat dasar (SD) disekitar lingkungan tempat tinggal.

Dalam penerapan kegiatan bimbingan belajar mahasiswa PKPM melakukan kerja sama dengan orang tua peserta didik yang dimana mahasiswa PKPM

terlebih dahulu meminta izin orang tua peserta didik, untuk melakukan bimbingan belajar. Setelah mendapatkkn izin, bimbingan belajar dilakukan dengan cara:

1. Belajar bersama.
2. Mahasiswa PKPM membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
3. Mahasiswa PKPM memberikan latihan-latihan soal kepada peserta didik agar lebih memahami materi yang telah diberikan oleh guru.
4. Memberikan pendalaman materi dengan menjelakan kembali materi yang telah diberikan oleh guru.
5. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka lebih rajin belajar.

Tujuan kegiatan bimbingan belajar ini diharapkan agar peserta didik mampu memahami materi pembelajaran secara online dan mampu memberikan motivasi dan semangat belajar bagi peserta didik khususnya di desa Bangun Rejo dimasa pandemi covid-19. Dan membatu para orang tua peserta didik dalam melakukan pengawasan dan bimbingan belajar dirumah. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa PKPM pada minggu ke 4 kegiatan PKPM pada tanggal 9 Agustus – 15 Agustus 2020.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 6. Kegiatan bimbingan belajar

D. Dampak Kegiatan

Dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan tentunya berdampak positif bagi kita semua. Dengan adanya program dan kegiatan yang ada tentunya dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan berbagai manfaat, seperti :

1. Mendapatkan informasi dan edukasi mengenai wabah covid-19 dan menyadari akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan di kondisi yang sekarang ini.
2. Bagi pelaku UMKM dapat memulihkan kegiatannya dengan menerapkan protokol kesehatan.
3. Bagi peserta didik bimbingan belajar dapat memahami materi pembelajaran secara online dan mampu memberikan motivasi dan semangat belajar bagi peserta didik khususnya di desa Bangun Rejo dimasa pandemi covid-19. Dan membantu para orang tua peserta didik dalam melakukan pengawasan dan bimbingan belajar dirumah.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PKPM di desa Bangun Rejo kecamatan Lampung Selatan selama 30 hari dari tanggal 20 Juli 2020 – 15 Agustus 2020 telah berhasil dilakukan. Kegiatan dilakukan untuk memberikan edukasi pencegahan covid-19 yang dilakukan dengan membuat media edukasi daring berupa gambar atau video dan juga membuat benner. Edukasi dimaksudkan agar masyarakat memahami dan selalu menerapkan protokol kesehatan untuk pencegahan covid-19.

Kemudian kegiatan selanjutnya yaitu penerapan new normal salah satu kegiatan UMKM yang ada di desa Bangun Rejo yaitu warung makan “Sabana Taraso” dengan berbagai kegiatan yang dilakukan seperti : 1) Menerapkan protokol kesehatan di warung makan “Sabana Taraso” seperti penyediaan handsanitizer di meja pelanggan, masker untuk para pelayan dan membuat tempat mencuci tangan sederhana. 2) Membuat akun promosi yaitu instagram. 3) Membantu mempromosikan warung makan “sabana taraso“ melalui media online seperti whatsapp, instagram, dan facebook. Kegiatan ini dilakukan agar para konsumen merasa aman dan nyaman berada di warung makan “Sabana Taraso”. Membantu mempromosikan warung makan “sabana taraso” juga dilakukan agar masyarakat sekitar dapat lebih mengenal warung makan “Sabana Taraso” dan dapat membantu pemulihan UMKM akibat adanya pandemi covid-19.

Kegiatan terakhir yaitu bimbingan belajar bagi peserta didik di desa Bangun Rejo khususnya pada tingkat dasar (sd). Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu : 1) Belajar bersama. 2) Mahasiswa PKPM membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. 3) Mahasiswa PKPM memberikan latihan-latihan soal kepada peserta didik agar lebih memahami materi yang telah diberikan oleh guru. 4) Memberikan pendalaman materi dengan menjelaskan kembali materi yang telah diberikan oleh guru.

5) Memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka lebih rajin belajar. Tujuan kegiatan bimbingan belajar ini diharapkan agar peserta didik mampu memahami materi pembelajaran secara online dan mampu memberikan motivasi dan semangat belajar bagi peserta didik khususnya di desa Bangun Rejo dimasa pandemi covid-19.

B. SARAN

1. Masyarakat sebaiknya selalu menjaga kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan seperti selalu menjaga kebersihan dengan sering mencuci tangan, menggunakan masker jika sedang aktivitas diluar rumah, menggunakan handsinitizer dan menjaga jarak dengan orang sekitar atau social distancing yang sudah diterapkan oleh pemerintah guna sebagai langkah pencegahan covid-19.
2. Bagi pelaku UMKM yang ada di lingkungan desa Bangun Rejo di harapkan selalu menerapkan protokol kesehatan dan juga harus berusaha memanfaatkan teknologi sosial media dalam kegiatan pemasarannya.
3. Para orang tua peserta didik yang ada di desa Bangun Rejo agar lebih mengawasi dan melakukan bimbingan belajar kepada peserta didik agar mereka dapat memahami pembelajaran dengan baik.

C. REKOMENDASI

1. Pemerintah harus memperkuat rantai komando dari mulai pusat hingga otoritas terkecil di lingkup rukun/tetangga rukun warga (RT/RW) untuk menggerakkan masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat dan bersih untuk menghadapi wabah covid-19.
2. Kampanye atau sosialisai pola hidup sehat dan bersih harus pula melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh adat agar berjalan efektif.
3. Pemerintah perlu menyusun arahan teknis yang menjadi standar baru (new normal) dan bersifat nasional sebagai panduan pencegahan dan penularan covid-19.

4. Perlu adanya bimbingan bagi pelaku UMKM di masa pandemi ini agar mereka mendapatkan solusi dalam menghadapi permasalahan yang timbul akibat pandemi covid-19
5. Bagi pelaku UMKM dapat melakukan inovasi terhadap produknya berdasarkan kebutuhan yang ada, agar tetap bisa bertahan dimasa pandemi covid-19 dan pelaku UMKM juga dapat memaksimalkan layanan pengiriman produknya agar para konsumen dapat menerima dengan cepat.
6. Pemerintah perlu mengemangkan teknologi yang tepat bagi para peserta didik agar pembelajaran lebih efektif, kemudian beragam materi pendidikan di harapkan dapat dikemas dan disampaikan secara menarik dengan memanfaatkan sosial media. Sedangkan untuk wilayah yang belum terfasilitasi listrik dan internet, distribusi buku bacaan sangat di anjurkan untuk ditingkatkan. Namun, proses distribusi ini tetap harus sesuai stsndar protokol pencegahan covid-19.

LAMPIRAN

Biodata Diri



Nama : Rastifia Lukita

Tempat/tgl lahir : Karang Sari, 01 Oktober 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Gol. Darah : O

Alamat : Jln. Trans ketapang, Desa Karang Sari

RT/RW : 002/001

Kel/Desa : Karang Sari

Kecamatan : Ketapang, Lampung Selatan

Agama : Islam

Status Perkawinan : Belum Menikah

Pekerjaan : Mahasiswa

Kewarganegaraan : WNI

Riwayat Pendidikan :

TK : TK Darma Wanita Untoro, Lampung Tengah

SD : SD N 1 Karang Sari

SMP : SMP N 1 Ketapang

SMA : SMA N 2 Kalianda

Perguruan Tinggi : IIB DARMAJAYA



Gambar 7. Foto bersama Bpk Kepala Desa Bangun Rejo dan jajarannya



Gambar 8. Dosen Pembimbing Ibu Zuriana, SE.,MM



Gambar 9. Gedung balai Desa Bangun Rejo



Gambar 10. Struktur organisasi Desa Bangun Rejo



Gambar 11. Protokol kesehatan di kantor balai Desa Bangun Rejo